

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat, maupun bangsa dan Negara. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Apalagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini terus berkembang dan semakin maju. Indonesia sebagai negara berkembang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat diandalkan. Salah satu usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan.

Dalam GBHN menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Begitu juga yang tertuang dalam Undang Undang Sisitem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun informal. Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal, sekolah memiliki peran penting dalam mewujudkan tujuan

pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Dalam Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa:

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan , kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dunia pendidikan masih mendapat sorotan tajam, mengingat banyaknya permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Salah satunya adalah rendahnya mutu dan kualitas pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) sebagai lembaga pendidikan perguruan tinggi dengan semangat wacana keilmuan dan keislaman berkomitmen tinggi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap menjunjung tinggi keislaman. UMS juga berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam keilmuan dan keterampilan.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan seorang mahasiswa. Muhibbin Syah (2010:141) mengemukakan, “Prestasi belajar merupakan hasil interaksi dari sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan”.Kemudian Winkel dalam Ridwan (2010:2) menyatakan bahwa “Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapai”. Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan prestasi belajar adalah suatu hasil dari proses belajar

yang dicapai individu sebagai bukti usaha atau kegiatan lain yang dilakukan.

Di perkuliahan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) selain di ajarkan tentang bagaimana menjadi guru yang terampil dan profesional juga diajarkan tentang kejuruan di bidang akuntansi. Dasar Akuntansi Keuangan (DAK) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh selama dua semester, yaitu DAK 1 pada semester dua dan DAK 2 pada semester tiga yang masing-masing berbobot 3sks. DAK 1 mengajarkan dasar-dasar akuntansi seperti membuat jurnal, posting ke buku besar, hingga membuat laporan keuangan.

Prestasi belajar DAK1 dapat dilihat dari nilai angka. Prestasi tersebut dapat dikatakan baik jika memperoleh nilai minimal 3 atau B. Namun pada kenyataannya, setelah perkuliahan berlangsung dan setelah diadakan ujian, masih ada mahasiswa yang mendapat nilai rendah dan harus mengulang atau revisi mata kuliah tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan prestasi belajar DAK 1 belum maksimal.

Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut, bisa faktor yang berasal dari dalam diri sendiri bisa juga faktor dari luar. Menurut Suryabrata (2002:233) “Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksogen) dan faktor yang berasal dari dalam diri siswa (indogen)”. Faktor yang berasal dari dalam adalah intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap dan kebiasaan siswa. Faktor yang berasal

dari luar siswa adalah keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana dan prasarana, guru dan cara mengajarnya, kurikulum, dan sebagainya.

Melihat pernyataan di atas, dosen dan cara mengajarnya termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi belajar. Dosen sebagai pengelola kelas di kampus dituntut persiapannya secara lengkap. Selain menguasai metode-metode mengajar serta menguasai materi, seorang dosen harus menguasai pengetahuan lain yang menunjang lebih jauh, lebih luas dari pada hanya materi yang diajarkan, karena dosenlah yang secara langsung berhubungan dengan mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Untuk itu dosen harus memiliki keterampilan mengajar.

Menurut Semiawan (2000:18), “Keterampilan merupakan suatu roda penggerak penemuan dan pengembangan sikap dan nilai-nilai”. Kemudian Semiawan (2000:6) mengemukakan bahwa “Mengajar merupakan kegiatan mengarahkan, menjelaskan dan memberi jawaban serta memberi umpan balik merupakan kegiatan guru yang dilakukan secara spontanitas untuk memenuhi kebutuhan para siswa yang beraneka ragam”. Dengan demikian, keterampilan mengajar menurut Semiawan adalah kegiatan mengarahkan, menjelaskan, memberi jawaban, dan memberi umpan balik untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan nilai-nilai.

Persepsi mahasiswa satu dengan yang lain berbeda-beda. Menurut Rakhmad (2001:15) “Persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi

dan menafsirkan pesan”. Dosen dalam proses belajar mengajar merupakan penyampai materi yang harus disampaikan kepada mahasiswa, maka dosen harus mempunyai keterampilan mengajar yang baik agar suasana belajar lebih menyenangkan dan menarik, dengan begitu mahasiswa akan mempersepsikan dosen secara positif. Jika persepsi mahasiswa sudah baik maka materi yang disampaikan dapat dicerna dan diterima oleh mahasiswa dengan baik pula.

Selain itu, komunikasi antara mahasiswa juga diperlukan dalam proses belajar mengajar di kampus. Gibson dalam Andhi (2008:14) mengemukakan bahwa “Komunikasi dapat diartikan sebagai suatu pemindahan makna atau pemahaman dari pengirim kepada penerima, didalamnya tercakup tiga bagian penting dari komunikasi yang efektif yakni sang pengirim, sang penerima dan keberhasilan pengiriman makna”. Dalam proses belajar mengajar yang berperan sebagai sang pengirim adalah dosen dan sang penerima adalah mahasiswa serta keberhasilan pengiriman makna adalah keberhasilan penerimaan atau pemahaman materi yang disampaikan dosen kepada mahasiswa. Jadi dosen dan mahasiswa adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan saling berinteraksi.

Komunikasi harus terjalin dengan baik agar dapat menciptakan suasana yang akrab serta demokratis, sehingga akan membantu kelancaran dalam proses belajar mengajar dan mahasiswa dapat menyerap materi yang disampaikan oleh dosen dengan baik. Tanpa adanya komunikasi

yang terjalin antara dosen dan mahasiswa, maka proses belajar mengajar akan sulit berjalan dan dapat menimbulkan kesalah pahaman tentang suatu wacana tertentu. Dan hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

Dari uraian di atas, peneliti mengadakan penelitian yang berjudul “PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA ATAS KETERAMPILAN MENGAJAR DOSEN DAN KOMUNIKASI ANTARA DOSEN DENGAN MAHASISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR DASAR AKUNTANSI KEUANGAN 1 MAHASISWA PROGDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2011/2012 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA”.

## B. Pembatasan Masalah

1. Persepsi mahasiswa atas keterampilan mengajar dosen
2. Komunikasi antara dosen dengan mahasiswa
3. Data prestasi mahasiswa di ambil dari nilai DAK 1
4. Penelitian dilakukan pada mahasiswa FKIP Progdi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011/2012 UMS

## C. Perumusan Masalah

1. Adakah pengaruh antara persepsi mahasiswa atas keterampilan mengajar dosen terhadap prestasi belajar DAK 1?

2. Adakah pengaruh antara komunikasi dosen dengan mahasiswa terhadap prestasi belajar DAK 1?
3. Adakah pengaruh antara persepsi mahasiswa atas keterampilan mengajar dosen dan komunikasi antara dosen dengan mahasiswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar DAK 1?

#### D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh antara persepsi mahasiswa atas keterampilan mengajar dosen terhadap prestasi belajar DAK 1
2. Untuk mengetahui pengaruh antara komunikasi dosen dengan mahasiswa terhadap prestasi belajar DAK 1
3. Untuk mengetahui pengaruh antara persepsi mahasiswa atas keterampilan mengajar dosen dan komunikasi antara dosen dengan mahasiswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar DAK 1

#### E. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan sumbangan pengetahuan dan pengalaman kepada kampus tempat diadakannya penelitian.

##### 2. Manfaat Praktik

- a. Memberikan masukan kepada dosen untuk selalu meningkatkan keterampilan mengajarnya.

- b. Memberikan masukan kepada dosen untuk selalu meningkatkan komunikasi yang baik dengan mahasiswa
- c. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon pendidik dalam menghadapi peserta didiknya nanti